|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| BAGAN ALIR PROSEDUR PEMUATAN CONTAINER DI AREA DERMAGA | | | | |
| *YARD OPERATION* | *SHIP OPERATION* | *TERMINAL* | *ISD ORIGIN* | *DESCRIPTION* |
| 2  Membuat *Loading List plan*  1  Order *Loading list plan*  5  3  Mengirim *Loading list plan*  A  9  *Order trailer* untuk *haulage* | 4  Membuat *Tentative Bayplan (Stowage Plan)*  Order  Pemuatan  Pengajuan *Tentative dan Stowage plan* dan hasil perhitungan *SC*  8  Pembuatan *Time Sheet*  7 | 9a  *Order trailer* untuk *haulage*  6  Set up dermaga untuk proses muat |  | *1. Ship Operation Admin* meminta pada *Yard Operation Admin Loading List Plan* kapal yang akan digunakan untuk pemuatan*.*  *2. Yard Operation Admin* membuat *Loading List Plan* berdasarkan data kontainer yang telah terinput FTL pada program CIC.  *3. Yard Operation Admin* mengirim *Loading List Plan* kapal yang akan melakukan pemuatan pada *Ship Operation Admin.*  *4. Ship Operation Admin* membuat *Tentative Bayplan (Stowage Plan)* kapal yang akan melakukan pemuatan berdasarkan *Loading List Plan* yang dikirim oleh *Yard Operation Admin*  *5. Ship Operation Admin* melakukan pengajuan *Tentative Bayplan (Stowage Plan)* pada *Chief Officer* perwira jaga kapal yang akan melakukan pemuatan. (via email jika kapal belum sandar, kalau sudah sandar langsung pengajuan ke *Chief Officer*). Disaat yang sama, Ship Operation Admin meminta hasil perhitungan *Stability Calculation* dari Tentative Bayplan (Stowage Plan) yang telah diajukan.  *6. Terminal* menyediakan alat bongkar muat untuk kegiatan pemuatan dan tenaga kerja bongkar muat.  *7. Ship Operation Foreman* membuat *Time Sheet* selama kegiatan kapal berlangsung.  8. *Ship Operation Foreman* melakukan order pemuatan ke Depo Terkait.  9/9a. *Yard Operation dan terminal melakukan order trailer haulage*. |
| BAGAN ALIR PROSEDUR PEMUATAN CONTAINER DI AREA DERMAGA | | | | |
| *YARD OPERATION* | *SHIP OPERATION* | *TERMINAL* | *ISD HAULAGE* | *DESCRIPTION* |
| Pemuatan kontainer ke *trailer*  11  12  Proses Input Haulage  13  Cetak Surat Jalan Haulage | 16  15  B  18a  Input no. kontainer  tidak  ya  Pembuatan Berita Acara  Ok?  Cek kondisi container  Penerimaan Muatan | 17  Pemuatan container ke kapal | Proses Haulage  14  Mengirimkan *trailer* ke Depo  10  A | 10. Departemen ISD Haulage mengirimkan *trailer* ke depo atau ke terminal sesuai dengan informasi yang diterima   1. *Yard Operation*  melakukan proses pemuatan container ke trailer 2. *Yard Operation* melakukan i*nput haulage* 3. *Yard operation* mencetak surat jalan *haulage.* 4. *Driver Trailer* dari *ISD Haulage* mengirim muatan ke dermaga. 5. *Ship Operation Foreman* menerima kontainer yang akan dimuat dan cek nomor kontainer pada *Loading List Plan.* 6. *Ship Operation Foreman* melakukan cek terhadap kondisi kontainer yang akan dimuat, apakah memerlukan BA kerusakan / tidak. 7. Operator alat berat melakukan pemuatan terhadap kontainer pada kapal.   *18a. Ship Operation Foreman* melakukan input data kontainer melalui *gadget* yang telah termuat dalam *Bayplan* berdasarkan posisi aktual kontainer pada kapal. Pihak terminal melakukan input kontainer yang telah termuat dalam bentuk bayplan ke dalam suatu sistem yang dimiliki oleh terminal. Setelah selesai pemuatan kontainer, kemudian hasil input bayplan dikirimkan ke S*hip Ops admin.* |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| BAGAN ALIR PROSEDUR PEMUATAN CONTAINER DI AREA DERMAGA | | | | |
| *YARD OPERATION* | *SHIP OPERATION* | *TERMINAL* | *ISD ORIGIN* | *DESCRIPTION* |
| 18b  Kirim manifest  20  Input on board pada program CIC  23  Proses onboard muatan | 19  22  Input bayplan  21  Pengecekan bayplan & manifest  Penyerahan bayplan  B |  |  | 18b. Pihak *yard operation* juga mengirimkan manifest yang berisi aktual pemuatan kontainer ke *ship ops admin.*  *19. Ship ops admin* kemudian melakukan pengecekan judul dan isi bayplan yang diterima dari terminal, kemudian mencetak *bayplan (dan kirim via email)* dan *manifest* untuk dibuatkan sebagai laporan ke perwira jaga kapal.   1. Y*ard Operation Admin* melakukan input *on board* muatan pada kapal yang telah selesai muat pada program CIC. Adapun program tambahan di gadget bernama *SPILSaYA* yang secara otomatis akan merubah status container ketika selesai muat dari FTL ke FOB saat sinkronisasi. 2. *Ship Operation Foreman,* kemudian menyerahkan *Bayplan* dan manifest muatan, serta dokumen penunjang lainnya (dokumen karantina) pada perwira jaga kapal. 3. *Ship ops admin* kemudian menginputkan hasil bayplan yang dikirim oleh terminal ke dalam sistem bayplan online SPIL. Apabila telah menggunakan program *SPILSaYA,* maka input hasil bayplan tidak perlu dilakukan karena akan otomatis terinput setelah disinkronisasi. 4. Yard operation admin melakukan perubahan pada status container dari FTL ke FOB. Untuk yang menggunakan program *SPILSaYA,* tidak perlu melakukan input *on board*, karena secara otomatis status container berubah dari FTL ke FOB setelah disinkronisasi. |